

BAB I PENDAHULUAN

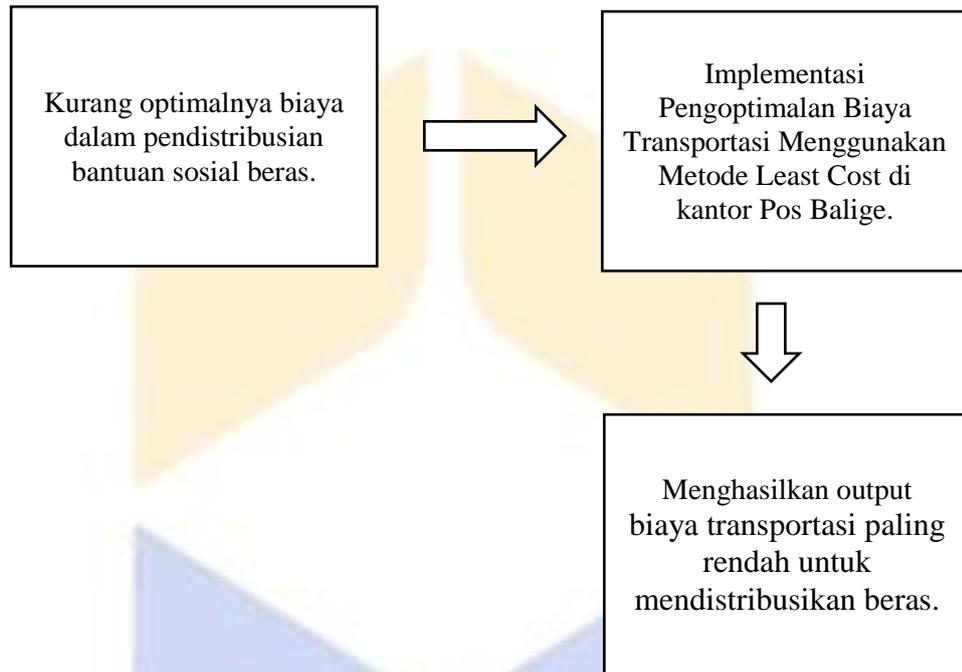
1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi saat ini sangat berpengaruh terhadap dunia transportasi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) transportasi sebagai pengangkut barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi. Transportasi juga berfungsi membantu mendistribusikan produk pasar. Pilihan mode dan pemilihan operator adalah bagian dari proses pengambilan keputusan transportasi yang mencakup identifikasi variabel kinerja transportasi yang relevan yaitu memilih moda transportasi dan operator, menegosiasikan tarif, tingkat layanan dan mengevaluasi kinerja operator. (Monczka *et al.*, 2005). Kemajuan Transportasi akan membawa peningkatan mobilitas manusia maupun barang, salah satunya berpengaruh juga terhadap dunia logistik khususnya di masa pandemi ini. Pandemi Covid-19 telah menjadi pandemic global dan menjadi masalah kesehatan di berbagai Negara salah satunya Indonesia, sehingga pemerintah menghimbau pada masyarakat untuk *stay at home*. Pada awal bulan Juli 2021 pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat bagi masyarakat dengan periode Juli hingga Agustus 2021. Pada masa PPKM pemerintah memberikan Bantuan Sosial Beras 10 kg kepada 28 juta Keluarga Penerima Manfaat, bantuan ini dikhususkan bagi masyarakat yang bekerja di sektor Informal seperti petani, pedagang kaki lima, pemilik warung, buruh, karyawan kontrak yang tidak bisa bekerja karena pembatasan aktivitas.

Kantor Pos Balige merupakan KPRK atau kantor pos utama sekaligus pemeriksa bagi kantor pos cabang sehingga barang-barang dengan tujuan wilayah kabupaten TOBA akan diturunkan di kantor pos Balige. Kemudian bantuan beras tersebut akan dibagikan di kantor Pos Balige. Dalam beberapa hari jadwal yang telah ditentukan masih banyak penerima bantuan tidak mengambil beras tersebut dari Kantor Pos Balige. Dengan berbagai alasan, contohnya penerima bantuan tersebut sedang sakit, atau ada penerima bantuan yang sedang isolasi mandiri. Sehingga penyaluran beras di Kabupaten Toba kurang memuaskan, sehingga dibuatlah kebijakan untuk menyalurkan bantuan beras tersebut ke 4 kecamatan yang masih banyak belum mengambil beras yaitu sekitar 10% dari penerima bantuan. Untuk mengoptimalkan pendistribusian beras kepada penerima bantuan. Sehingga menanggapi hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pengoptimalan Biaya Transportasi Pada Program Pendistribusian Beras Bantuan Sosial Tunai Di Kantor Pos Balige 22300 Menggunakan Metode Least Cost.

1.2 Kerangka Pemikiran

Dalam menyelesaikan permasalahan ini pertama-tama penulis akan melakukan perhitungan biaya pendistribusian beras, dengan metode Least Cost yaitu mencari biaya terendah.



1.3 Metodologi

metodologi penelitian yang merupakan suatu tahapan yang harus diterapkan agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan memudahkan dalam melakukan analisis terhadap masalah yang ada. Langkah-langkah umum yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam suatu *flowchart* berikut.



Berikut ini merupakan pembahasan bagan alur pada Flowchart diatas.

1. Mulai
Menentukan permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian yang sesuai.
2. Tinjauan Pustaka
Studi Pustaka merupakan landasan teori yang digunakan dalam laporan penelitian Implementasi Pengoptimalan Biaya Distribusi beras bantuan PPKM
3. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah dilakukan untuk mengetahui Biaya terkecil untuk menyalurkan beras.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian harus mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan dibagian analisis.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan penulisan laporan penelitian selama ini didapat dari data wawancara dari manajer yang bertanggung jawab atas penyaluran beras tersebut.

6. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, dan dilakukan perhitungan menggunakan metode Least Cost.

7. Analisis & Pembahasan

Setelah melakukan pengolahan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dan membahas apa yang telah dilakukan di tahap pengolahan data.

Analisis dilakukan untuk melihat hasil biaya distribusi terendah menggunakan Metode Least Cost.

8. Selesai.

1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini tersusun mengenai bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum memasuki inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, cara pandang; metoda – metoda yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian. Metode yang digunakan yaitu Least Cost.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil perusahaan tempat kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan serta menganalisis data.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan, dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan dan bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalamannya di tempat Kerja Praktik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Bagian ini berisikan dokumentasi-dokumentasi selama berada di tempat pelaksanaan kerja praktik.

